

Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Perbankan Syariah

¹Eva Fauziah, ²Sri Fadilah, dan ³Kania Nurcholisah

^{1,2,3}*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Email : ¹eva_fauziah0911@yahoo.co.id, ²srifadilah71@yahoo.com,
³Kania_Gunawan@yahoo.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah di Indonesia. Populasi yang memenuhi syarat adalah 8 bank umum syariah yang ada di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil dan komitmen manajemen tidak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci : ROE, syariah

A. Pendahuluan

Perkembangan perbankan di Indonesia semakin dinamis seiring dengan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan. Namun masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan jasa perbankan. Sebagian masyarakat tidak menggunakan layanan perbankan karena beberapa faktor. Salah satu faktornya karena ada keraguan masyarakat terhadap sistem yang selama ini diterapkan oleh perbankan konvensional mengenai adanya bunga bank. Sebagian masyarakat mempersoalkan tentang keberadaan bunga bank sebagai riba yang selama ini dilarang oleh agama Islam. Perbankan dengan prinsip syariah hadir sebagai solusi dari permasalahan ini.

Pesatnya pertumbuhan ini mencerminkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah di Indonesia. Maka dari itu, produk bank syariah dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mampu untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja yaitu dengan profitabilitas. Melalui profitabilitas yang tinggi, bank bisa terus beroperasi dan melayani kebutuhan masyarakat. Menurut Kasmir (2008:196), "Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam mendapat laba. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas yang terus meningkat diatas standar yang telah ditentukan penilaiannya". Dengan meningkatkan rasio profitabilitas, maka bank tersebut dapat bertahan dan berkompetensi serta dapat pula terhindar dari kebangkrutan.

Rasio Profitabilitas memberikan informasi mengenai seberapa efisien suatu bank dalam kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan dapat diperoleh rata-rata dari setiap rupiah asetnya. Kuswandi (2005:52) mengungkapkan bahwa "Profitabilitas bank dapat diukur melalui rasio profitabilitas yang meliputi: *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on investment*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*). Menurut Widayani (2005:4) ROE bagi bank sangat

penting karena hal tersebut untuk mengukur kinerja dari modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Sementara resiko bank adalah ketidakpastian akan tingkat keuntungan yang didapat, dengan karakteristik bank yang berbeda dengan perusahaan non bank dimana bank lebih suka untuk mendapatkan dana operasionalnya dari pihak ketiga (tabungan dan deposito). Namun hal tersebut mengandung resiko bila nasabah mengambil dananya secara bersamaan (*rush*) bila bank tidak mempunyai modal sendiri yang memadai. ROE merupakan ukuran *financial leverage*, yang sekaligus menggambarkan ukuran laba dan risiko yang memiliki keterkaitan langsung dengan kepentingan pemegang saham / *private performance*. Hal inilah yang menyebabkan ROE sangat penting bagi perbankan. (Kuncoro M. & Suhardjono 2002 dalam David,2012:3)

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena, dan permasalahan yang yang terkait maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.

Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia secara parsial dan simultan.

B. Landasan Teori dan Hipotesis

Menurut Athanasoglou (2006) dalam Dwijyanthi dan Naomi (2009:87) menyatakan “faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas”. Dalam penelitian ini faktor internal yang digunakan sebagai indikator penelitian adalah nisbah bagi hasil, ukuran perusahaan, dan komitmen manajemen.

Nisbah bagi hasil adalah merupakan karakteristik umum dari landasan dasar operasional bank syariah. Naik turunnya nisbah bagi hasil akan mempengaruhi jumlah dana yang masuk dari pihak ketiga. semakin tinggi nisbah bagi hasil (*equivalent rate nisbah*) semakin tinggi pula dana yang terhimpun (Karim, 2007:295), sehingga kinerja keuangan juga akan bertambah baik atau naik. Jadi dapat diasumsikan bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

Ukuran bank adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total asset yang besar mampu menghasilkan profit yang besar (Minh dan Tripe (2002) dalam Stiawan (2009:31). Sehingga semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan, maka akan berdampak pada semakin tingginya atau semakin baiknya kinerja perusahaan. Jadi dapat diasumsikan komitmen manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

Komitmen manajemen merupakan suatu gaya kepemimpinan dimana *top management* dan *middle management* berpartisipasi bersama sama dalam pembentukan tujuan kerja, menentukan tingkat otoritas, dan memperjelas komitmen kinerja (Chalk,2008:3), sehingga semakin baik komitmen manajemen maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jadi dapat diasumsikan bahwa komitmen manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis pertama adalah

H₁ : Faktor internal (nisbah bagi hasil, ukuran bank, komitmen manajemen) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Faktor eksternal menurut Athanasoglou dalam Dwijyanthi dan Naomi (2009:87), “merupakan variable-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan”. Dalam penelitian ini faktor eksternal yang digunakan sebagai indikator penelitian adalah tingkat suku bunga, inflasi, dan pendapatan nasional/PDB.

Tingkat suku bunga merupakan kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kepada publik (bi.go.id). Tinggi rendahnya suku bunga akan berpengaruh terhadap jumlah dana yang dihimpun bank umum syariah, hal ini berarti tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan bank konvensional direspon oleh masyarakat. Arah hubungan yang timbul antara tingkat suku bunga dengan kinerja keuangan perbankan syariah adalah berlawanan. Jadi dapat diasumsikan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

Inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan beberapa harga barang saja belum tentu dapat dikatakan inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lain (bi.go.id). Inflasi sebagai akibat dari jumlah uang yang beredar di masyarakat terlalu banyak tanpa diimbangi oleh jumlah barang yang tersedia, sehingga mengakibatkan harga barang-barang dan suku bunga naik. Maka masyarakat tidak mau membelanjakan uangnya dan lebih cenderung untuk menggunakan uangnya untuk disimpan baik itu dalam bentuk tabungan atau pun deposito pada bank konvensional yang akan berpengaruh terhadap perbankan syariah. Jadi dapat diasumsikan bahwa inflasi berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

Pendapatan nasional/PDB adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan suatu Negara pada periode tertentu, biasanya satu tahun (Huda dkk., 2007:21). Pendapatan nasional/PDB mempunyai pengaruh terhadap kinerja perbankan. Naiknya PDB akan meningkatkan transaksi ekonomi. Prinsip Pendapatan Nasional adalah konsumsi ditambah *saving*. Sehingga apabila pendapatan nasional naik maka kinerja keuangan juga akan naik. Jadi dapat diasumsikan bahwa pendapatan nasional/PDB berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis kedua adalah:

H₂ : Faktor Eksternal (tingkat suku bunga, inflasi, pendapatan nasional/PDB) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah.

Berdasarkan uraian di atas mengenai faktor internal yang terdiri dari nisbah bagi hasil, ukuran perusahaan, dan komitmen manajemen sebagai indikator yang diteliti dalam penelitian ini, dan faktor eksternal yang terdiri dari tingkat suku bunga, inflasi, dan pendapatan nasional/PDB sebagai indikator yang diteliti dalam penelitian ini. Jadi dapat diasumsikan bahwa faktor internal dan eksternal secara simultan dapat berpengaruh pada kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis ketiga adalah:

H₃ : Faktor internal (nisbah bagi hasil, ukuran bank, komitmen manajemen) dan Eksternal (tingkat suku bunga, inflasi, pendapatan nasional/PDB)

secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

C. Metode Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini populasinya yaitu Bank Syariah yang ada di Indonesia. Syarat bank yang akan dijadikan sampel adalah bank syariah yang telah menyampaikan laporan keuangan dan dipublikasikan pada kurun waktu 2011 – 2014 dengan jumlah sampel 9 Bank Umum Syariah.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan tahunan yang dipublikasikan dari periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa uji statistik. Pengujian yang dilakukan terdiri dari uji asumsi klasik, analisis linier berganda, Uji-F, dan Uji-t.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil Estimasi Model Regresi Linier Berganda

**Tabel 1 : Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,046	0,158		0,293	0,772
Nisbah Bagi Hasil	1,901	1,453	0,292	1,309	0,202
Ukuran Perusahaan	0,010	0,004	0,378	2,349	0,026
Komitment Manajemen	0,032	0,038	0,132	0,824	0,417
Tingkat Suku Bunga	-5,121	2,008	-0,570	-2,550	0,017

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,046 + 1,901X_1 + 0,010 X_2 + 0,032 X_3 - 5,121X_4$$

Pengujian Hipotesis

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen, hasil dari uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil ANOVA (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,062	4	0,016	3,013	0,035 ^b
	Residual	0,140	27	0,005		
	Total	0,202	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Komitmen Manajemen, Ukuran Perusahaan, Nisbah Bagi Hasil

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS

Pada tabel 2 diatas dapat,terlihat nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diperoleh sebesar 3,013 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035.

Nilai F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $db_1 = 4$ dan $db_2(32-4-1) = 27$ sebesar 2,728. $F_{hitung} = 3,013$ berada didaerah penolakan H_0 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga diperoleh keputusan uji simultan adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai $Sig.$ (0,035) lebih kecil dari 0,05.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa secara simultan Nisbah Bagi Hasil, Ukuran Perusahaan, Komitmen Manajemen dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2014.

Pengujian Hipotesis Parsial

Rangkuman hasil perhitungan uji t pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji t (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	Sig.	t_{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
X_1 (Nisbah Bagi Hasil)	1,309	0,202	1,703	0,05	H_0 diterima	Tidak Signifikan
X_2 (Ukuran Perusahaan)	2,349	0,026	1,703	0,05	H_0 ditolak	Signifikan
X_3 (Komitmen Manajemen)	0,824	0,417	1,703	0,05	H_0 diterima	Tidak Signifikan
X_4 (Tingkat Suku Bunga)	-2,550	0,017	-1,703	0,05	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS

E. Pembahasan

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2014

Hasil uji t menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Diperoleh nilai t -hitung lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t = 1,309 < 1,703$) dan signifikansi uji statistik (p -value) untuk variabel X_1 sebesar 0,202

lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2014. Hal ini selaras dengan penelitian St.Suharyanti (2010) yang menyatakan nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Tabungan *Mudharaban* pada Perbankan Syariah di Indonesia yang akan berpengaruh kepada kinerja perdankan syariah di Indonesia

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2014

Hasil uji t menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t = 2,349 > 1,703$) dan signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_2 sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah Indonesia. Sehingga semakin besar Ukuran Perusahaan yang dimiliki, maka akan berdampak pada semakin tingginya atau semakin baiknya kinerja perusahaan, seperti yang ungkapkan oleh Minh dan Tripe (2002) dalam Stiawan (2009:31) yang menyatakan pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total asset yang besar mampu menghasilkan profit yang besar.

Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2014

Hasil uji t menunjukkan bahwa Komitmen Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t = 0,824 > 1,703$) dan signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_3 sebesar 0,417 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan Komitmen Manajemen tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah Indonesia. Hal ini selaras penelitian Desmiyawati dan Asmidawati yang menyatakan komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap transparansi

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2014

Hasil uji t menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh yang berlawanan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil uji t menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh yang berlawanan terhadap *Return On Equity* (ROE). Diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t = -2,550 > 1,703$) dan signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_4 sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan Tingkat Suku Bunga berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah Indonesia. Penelitian ini selaras mendukung penelitian Anniza Dwi Febrianty (2015) yang menyatakan Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank

F. Kesimpulan

Secara simultan Faktor Internal (Nisbah Bagi Hasil, Ukuran Perusahaan, Komitmen Manajemen) dan Faktor Eksternal (Tingkat Suku Bunga) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2014.

Jika dilihat secara parsial:

- a. Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2014.
- b. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2014.
- c. Komitmen Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2014.
- d. Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2014.

Daftar Pustaka

- Anto dan Wibowo, M.G. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Dalam *Jurnal Ekonomi Islam*. La_Riba Volume VI, No. 2.
- Dwijayanthi, Febrina dan Prima Naomi. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*, *Jurnal Karisma*, Vol3 (2): 87-98.
- Chalk, N.D. 2008. *Management by Commitment*. Author House. ISBN:978-1-4343-9464-4 (sc.). 1663 Liberty
- Desmiyawati dan Asmidawati. *Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Provinsi Riau*. repository.unri.ac.id
- Febrianty, Anniza Dwi 2015. *Determinan Profitabilitas : Kajian Karakteristik Internal dan Eksternal Perbankan Konvensional Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stiawan. A. 2009. *Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Perbankan Syariah Periode 2005-2008)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Widayani, Indri Astuti. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Periode 2000 – 2002 (Studi Empiris : Bank Umum di Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.